

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Penciptaan

Seni kaligrafi atau khat merupakan salah satu kesenian menulis indah dalam Budaya Islam yang berkembang dari zaman ke Khalifahan setelah wafatnya Nabi Muhammad S.A.W. Sementara itu, Kaligrafi huruf Arab di Indonesia adalah suatu seni yang sudah tidak asing lagi keberadaannya, meskipun bukan merupakan bentuk seni tradisi lokal sejak dulu.

Ini Bukan berarti bahwa yang pertama tidak ada tulisan Arab di Indonesia. Fakta sejarah menunjukkan adanya huruf Arab pada fase awal Islam di Nusantara ditemukan pada sebuah Makam Fatimah Binti Maimun di Desa Leran, Kecamatan Manyar, 5 Km arah Utara Kota Gresik, Jawa Timur.

Kaligrafi Arab memiliki karakteristik tersendiri sesuai dengan kaidah penulisannya. Di Indonesia setidaknya ada 7 kaidah atau aturan penulisan, antara lain ; Naskhi, Tsuluts, Diwani, Diwaniy jaliy, Khufi, Riqah dan farisi. Seiring perkembangan zaman, hadirnya karya kaligrafi Arab dalam ranah seni rupa Indonesia sangat diperhitungkan, A. Sadili dan A.D. Pirous sering disebut juga sebagai pelopor seni lukis kaligrafi Islam Indonesia pada tahun 1960-an.

Seniman kaligrafi saat ini banyak sekali menyelenggarakan pameran dan juga memasarkannya dalam bentuk hiasan sebagai lahan bisnis dari hasil karya seni yang diciptakannya. Pada umumnya, karya kaligrafi tersebut dipakai sebagai hiasan dinding, ornamen Masjid dan dekorasi pada ruang-ruang tertentu sebagai penambah nilai keindahan.

Banyak sekali teknik yang dapat digunakan dalam membuat karya seni, baik dibuat secara khusus atau tidak.. Salah satu teknik yang dapat digunakan adalah teknik mozaik. Teknik mozaik adalah satu teknik yang dapat dilakukan dengan membuat elemen-elemen visual untuk membentuk seni mozaik dan direkatkan ke berbagai objek.

Seni Mozaik atau mozaik sendiri merupakan teknik menciptakan karya seni dua dimensi dengan menempelkan potongan bahan ke media yang kemudian disusun sedemikian rupa. Seni mozaik sendiri dapat juga diartikan sebagai seni menghias permukaan dengan komponen penyusunan seperti pecahan kaca kecil, batu-batuan, keramik, kerang mutiara, terakota, porselen, dan bahan lainnya yang memiliki bentuk bervariasi.

Penciptaan kaligrafi dengan penggunaan cangkang telur merupakan salah satu upaya pengembangan karya dengan mengolah dan memanfaatkan limbah cangkang telur menjadi sebuah karya kaligrafi. Hal ini dilakukan oleh peneliti sebagai bahan eksplorasi dalam upaya pemanfaatan limbah-limbah dilingkungan untuk diolah dan dijadikan sebuah karya seni rupa kaligrafi ataupun karya seni rupa lainnya. karena dalam penciptaan karya seni kaligrafi Arab saat ini masih menggunakan teknik dan media yang terlalu biasa dan terbilang monoton seperti penggunaan pena dan kuas, yang ditorehkan kedalam kertas gambar dengan teknik lukis.

Secara tidak langsung dengan penciptaan karya dengan pemanfaatan limbah ini merupakan suatu inovasi yang dapat dikembangkan dalam penciptaan karya Seni Rupa khususnya dalam Seni Kaligrafi Arab. Selain itu, penggunaan cangkang telur dalam penciptaan kaligrafi Arab teknik mozaik juga terbilang ramah

lingkungan dan cukup mudah didapat sehingga lebih sedikit dalam pengeluaran biaya.

Dalam penciptaan karya kaligrafi Arab teknik mozaik berbahan dasar limbah cangkang telur ini, penulis memilih *Asmaul Husna* sebagai sumber inspirasi atau ide dalam penciptaan dengan pemilihan jenis atau gaya bentuk kaligrafi kufi. Selain itu penulis juga akan mengkombinasikan karya Kaligrafi Arab ini dengan lukisan abstrak sebagai background atau latar belakang karya dengan maksud dan tujuan sebagai penambah kesan keindahan pada karya yang kaligrafi yang akan dibuat.

Dari uraian di atas, penulis memiliki gagasan untuk menciptakan suatu karya seni kaligrafi mozaik dengan penggunaan cangkang telur untuk menjadikannya bentuk kaligrafi yang unik dan menarik. Hal itu dilihat dari kondisi lingkungan sekitar peneliti bahwa banyak Limbah cangkang telur yang dihasilkan dari pedagang pedagang kaki lima yang memproduksi olahan makanan berbahan dasar telur seperti takoyaki, martabak telur, telur gulung, dan lain-lain yang kemudian di tuangkan kedalam media triplek dengan diameter 4 milimeter.

Penelitian penciptaan ini akan dilakukan dengan berbagai tahapan, yaitu tahap eksplorasi, membuat dan mengembangkan ide dalam penciptaan karya yang akan dibuat, kemudian membuat sketsa global kaligrafi yang akan dibuat, dilanjutkan dengan penorehan atau pembuatan karya kaligrafi dengan menerapkan teknik mozaik, pemberian pewarnaan kemudian tahap finishing dengan memberikan pengawet (*clear*) dan pemasangan bingkai.

## **B. Identifikasi Masalah**

Dari penjelasan latar belakang masalah di atas, maka identifikasi dalam penelitian ini adalah:

1. Penciptaan karya kaligrafi memiliki kesulitan tersendiri sesuai dengan kaidah atau aturan penulisan Kaligrafi Arab.
2. Penciptaan karya seni Kaligrafi Arab terbilang masih monoton karena banyak ditemukan hanya berfokus pada penggunaan pena dan kuas yang ditorehkan ke bidang karya dengan penerapan teknik lukis saja.
3. Proses pengolahan dan pengembangan bentuk Kaligrafi Arab dengan menggunakan teknik mozaik masih jarang ditemukan.

## **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah yang dijelaskan, Penelitian ini dibatasi oleh peneliti untuk lebih fokus hanya meneliti hasil penciptaan karya Kaligrafi Arab berdasarkan elemen elemen visual, bahan yang digunakan dan kesesuaian teknik yang digunakan dalam penciptaan karya.

## **D. Rumusan Penciptaan**

Berdasarkan latar belakang tersebut maka yang menjadi rumusan penciptaan karya ini adalah:

1. Bagaimana proses penciptaan Kaligrafi Arab teknik mozaik dengan menggunakan media cangkang telur?
2. Bagaimana hasil karya dari penciptaan Kaligrafi Arab teknik mozaik dengan penggunaan media cangkang telur?

### **E. Tujuan Penciptaan**

Berdasarkan Rumusan Penciptaan tersebut, maka tujuan penciptaan adalah:

1. Mendeskripsikan bagaimana proses dalam pembuatan karya Kaligrafi Arab teknik mozaik dengan menggunakan media cangkang telur.
2. Mendeskripsikan dan menjelaskan hasil dari penciptaan karya Kaligrafi Arab teknik mozaik dengan media cangkang telur secara deskriptif.

### **F. Manfaat Penciptaan**

Adapun manfaat dari penciptaan Kaligrafi Arab teknik mozaik antara lain:

1. Bagi Individu

Menambah wawasan dalam melatih, mengembangkan dan meningkatkan daya berpikir kreativitas dalam membuat kemajuan dalam penciptaan karya seni dan bahan masukan untuk lebih memahami bagaimana pemanfaatan limbah cangkang telur sebagai media penciptaan Kaligrafi Arab teknik mozaik dan estesisnya bisa menjadi inspirasi dalam penciptaan karya-karya berikutnya.

2. Bagi mahasiswa

Sebagai bahan referensi berkarya kaligrafi dengan menggunakan berbagai teknik dan media serta memberikan pemahaman dalam penyusunan konsep dalam berkarya di Jurusan Seni Rupa Universitas Negeri Medan.

